

**PERKEMBANGAN PASAR TANDIKEK NAGARI TANDIKEK  
KECAMATAN PATAMUAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2005-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar  
Sarjana Humaniora*

**OLEH :  
REVANDI ALDEWATA  
1210712026**



Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Nopriyasman, M.Hum.**
2. **Dr. Midawati, M.Hum.**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2018**

## ABSTRACT

This thesis entitled " The Development of *Pasar Tandikek, Nagari Tandikek, Patamuan Subdistrict, Padang Pariaman Regency, during 2005-2015*", is a study of socioeconomic history. This research aims to study about management of *Pasar Tandikek* by ninik mamak Nagari Tandikek. This thesis explains about the origin of *Pasar Tandikek* and its development, *Pasar Tandikek* 's policy changes from 2005 to 2015, the dynamics of traders and buyers in *Pasar Tandikek* and the economic and socio-cultural impacts of Nagari Tandikek and surrounding communities.

In this study, the writer applied historical research methods. This research method consists of four stages. The first stage is Heuristic which is the stage of finding and collecting resources related to this research. The sources were divided into two parts namely primary sources and secondary sources. The second stage is Criticism, which is a stage to criticize, test the accuracy and truth of the source. The stages of criticism are external and internal criticism. The third stage is the Interpretation, which is the interpretation, analysis and linking the facts obtained to produce the illustrations of event that occur. The fourth stage is Historiography, which is a rewrite from beginning to end based on the facts obtained.

*Pasar Tandikek* is a traditional market in *Nagari Tandikek*. This market was established in 1902 by the Dutch and developed and managed by Ninik Mamak *Nagari Tandikek*. The persistence of this management proves that Ninik Mamak has an important role in the development of *Pasar Tandikek*. The beginning of change experienced by the manager of *Pasar Tandikek* was happen in 2005. In those year, the market manager began tidying up the market administration through the appointed market administrators.

In 2009, there was an earthquake that made several damaged to market buildings, therefore in 2010, the market officials renovated and created new buildings such as shophouses, adding stands, and expand the area of street vendors. In 2015, the acceptance of traders from outside the region was increased. The acceptance of traders who are new entrants must be selected by the *Tandikek Market Trade Manager*. The selection aims to make a bond with the new non-miners about their willingness to obey customary law prevailing in *Nagari Tandikek*, as Minangkabau proverb said, *Dimano bumi dipijak, di situ langik dijunjuang*, which means that all people who came to *Nagari Tandikek* must obey the rules as well as the customs that exist in there. It shows that Ninik Mamak has a strong position in *Nagari Tandikek* and consistent in maintaining its custom.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perkembangan Pasar Tandikek Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2005-2015”**, merupakan kajian sejarah sosial ekonomi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji tentang pengelolaan Pasar Tandikek oleh ninik mamak Nagari Tandikek. Menjelaskan awal mulanya berdirinya Pasar Tandikek serta perkembangannya, perubahan-perubahan kebijakan Pasar Tandikek mulai dari tahun 2005 hingga 2015, dinamika pedagang dan pembeli di Pasar Tandikek serta dampak ekonomi serta sosial budaya bagi masyarakat Nagari Tandikek dan sekitarnya.

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian tersebut terdiri atas empat tahapan. Tahapan pertama yaitu Heuristik yang merupakan tahap mencari dan mengumpulkan sumber yang terkait dengan penelitian ini. Sumber tersebut terbagi menjadi dua bagian yakni sumber primer dan sumber sekunder. Tahapan kedua yaitu Kritik, yang merupakan tahap untuk mengkritik serta menguji keakuratan serta kebenaran sumber. Tahapan kritik yang dilakukan yaitu kritik eksternal dan internal. Tahapan ketiga yaitu Interpretasi, yang merupakan penafsiran, analisa dan menghubungkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga menghasilkan gambaran-gambaran peristiwa yang terjadi. Tahapan keempat yaitu Historiografi, yang merupakan penulisan kembali dari awal hingga akhir berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan.

Pasar Tandikek merupakan pasar tradisional yang ada di Nagari Tandikek. Pasar ini didirikan tahun 1902 oleh pihak Belanda dan dikembangkan serta dikelola oleh Ninik Mamak Nagari Tandikek. Bertahannya pengelolaan ini membuktikan bahwa Ninik Mamak memiliki peranan yang penting dalam perkembangan Pasar Tandikek. Tahun 2005 merupakan awal perubahan yang dialami oleh pengelola Pasar Tandikek. Pada tahun tersebut pengelola pasar mulai merapikan administrasi pasar melalui pengurus pasar yang ditunjuk.

Tahun 2009 terjadi gempa bumi yang merusak beberapa bangunan pasar, sehingga pada tahun 2010 pengurus pasar melakukan renovasi serta membuat bangunan baru seperti ruko-ruko, menambah los, serta memperluas area pedagang kaki lima untuk berjualan. Tahun 2015 terjadi peningkatan dalam penerimaan pedagang yang berasal dari luar daerah. Penerimaan pedagang yang merupakan pendatang baru harus diseleksi oleh Pengurus Dagang Pasar Tandikek. Seleksi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pendatang baru non minang khususnya untuk mematuhi serta mentaati adat istiadat yang berlaku di Nagari Tandikek, seperti kata pepatah Minangkabau yaitu *Dimano bumi dipijak, di situ langik dijunjuang* yang artinya semua orang yang masuk ke Nagari Tandikek haruslah mematuhi peraturan-peraturan serta adat istiadat yang ada. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Ninik Mamak memiliki kedudukan yang kuat di Nagari Tandikek serta konsisten dalam mempertahankan adatnya.